

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode RGEC yang terdiri dari *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital* terhadap *return* saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Alat ukur yang digunakan pada metode RGEC diantaranya *Risk profile* menggunakan *Non Performing Loan*, *Good Corporate Governance* menggunakan penilaian sendiri (*self assessment*), *Earning* menggunakan *Return on Asset* dan *Capital* menggunakan *Capital Adequacy Ratio*. Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 digunakan sebagai populasi pada penelitian ini. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel, sehingga memperoleh 135 data yang dihasilkan dari 27 sampel dan periode penelitian selama 5 tahun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Non Performing Loan* (NPL), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara parsial, *Non Performing Loan* (NPL), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci : *Non Performing Loan* (NPL), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return Saham*.